

ANALISIS PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL) LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK SULUTGO PUSAT MANADO PERIODE 2011-2018

ANALYSIS OF THE EFFECT OF NON PERFORMING LOAN (NPL), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), THIRD PARTY FUNDS, AND INTEREST RATE LEVELS ON CREDIT DISTRIBUTION IN THE SULUTGO BANK OF THE CENTER OF MANADO PERIOD 2011-2018

Oleh:

Meysyi Indah Nasedum¹

Sri Murni²

Victoria N. Untu³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email:

¹meysiindah05@gmail.com

²srimurnirustandi@unsrat.ac.id

³neisye@unsrat.ac.id

Abstrak: Perekonomian yang semakin meningkat membuat lebih banyak modal yang diperlukan untuk selalu meningkatkan perekonomian suatu negara. Bank menjadi salah satu pilihan untuk membiayai usaha tersebut melalui jasa kredit. Penyaluran kredit sebagai faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung kerugian serta mencerminkan kesehatan bank yang bertujuan untuk menjaga kestabilan bank. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio*, Dana Pihak Ketiga, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Penyaluran Kredit pada Bank SulutGo Pusat Manado periode 2011-2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dimana berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh sampel sebanyak 32 sampel populasi laporan keuangan Bank SulutGo Pusat Manado. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Secara parsial *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit, *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit, Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit, Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Secara Simultan *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio*, Dana Pihak Ketiga, dan Tingkat Suku Bunga berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Bagi para kreditur agar memperhatikan informasi mengenai penyaluran kreditnya.

Kata Kunci: *non performing loan, loan to deposit ratio, dana pihak ketiga, tingkat suku bunga*

Abstract: A fast growing economy makes more capital needed to always improve a country's economy. The bank is an option to finance the business through credit services. Credit disbursement is an important factor for banks in developing their business and accommodating losses while reflecting the health of the bank which aims to maintain the stability of the bank. This study aims to analyze the effect of Non-Performing Loans, Loan To Deposit Ratio, Third-Party Funds, and Interest Rates on Credit Distribution at the Central Sulawesi SulutGo Bank in the 2011-2018 period. This research is a quantitative study, using secondary data. The sampling technique used was purposive sampling where based on predetermined criteria obtained a sample of 32 samples of the population of the Central Sulawesi Bank SulutGo financial report. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results showed that Non Performing Loans had no significant effect on lending, Loan To Deposit Ratio had a significant effect on lending, Third Party Funds had a significant effect on lending, Interest Rates have no significant effect on lending. Simultaneously Non-Performing Loans, Loan To Deposit Ratio, Third-Party Funds, and Interest Rates affect credit lending. For creditors to pay attention to information regarding lending.

Keywords: *non performing loans, loan to deposit ratio, third party funds, interest rates*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perekonomian yang semakin meningkat membuat lebih banyak modal yang diperlukan untuk selalu meningkatkan perekonomian suatu negara. Memasuki era dimana keadaan ekonomi mengalami kenaikan, seperti kenaikan bahan pangan akhir-akhir ini dan semakin banyak persaingan usaha ataupun bisnis, yang membuat negara kita mengalami masalah dalam bidang ekonomi.

Penyaluran kredit sebagai faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung kerugian serta mencerminkan kesehatan bank yang bertujuan untuk menjaga kestabilan bank. *Standart* penyaluran kredit diperlukan agar dapat menjamin pelayanan pada sebuah bank, melindungi bank dari kegagalan (risiko) seperti risiko kredit macet serta menjamin berkelanjutan bank (Kuncahyo 2016)

Dalam perbankan bisa terdapat risiko kegagalan. Risiko tersebut dapat berupa tidak lancarnya pembayaran oleh debitur yang menyebabkan kredit bermasalah sehingga mempengaruhi bank dalam menyalurkan kreditnya. Sangat penting bagi pihak bank untuk meneliti terlebih dahulu apakah debitur mampu mengembalikan pinjaman itu atau tidak (Putri dan Akmalia, 2016). Pemberian kredit yang dilakukan oleh bank kepada masyarakat dapat mengandung risiko berupa tidak lancarnya pembayaran yang mampu mempengaruhi kinerja bank yang biasa disebut dengan kredit macet atau *non performing loan*.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. NPL, LDR, Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga terhadap penyaluran kredit pada Bank SulutGO.
2. NPL terhadap penyaluran kredit pada Bank SulutGo.
3. LDR terhadap penyaluran kredit pada Bank SulutGo.
4. Dana Pihak Ketiga terhadap penyaluran kredit pada Bank SulutGo.
5. Tingkat Suku Bunga terhadap penyaluran kredit pada Bank SulutGo.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Kredit

Kredit merupakan penyerahan barang, jasa atau uang dari satu kreditur atas dasar kepercayaan kepada pihak lain atau debitur dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati oleh kedua belah pihak (Veithzal, 2007:130 dalam Thamrin, 2016).

Unsur-Unsur Kredit

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut, (Kasmir, 2010: 75 dalam Thamrin, 2016) : Kepercayaan, Kesepakatan, Jangka Waktu, Risiko, dan Balas Jasa

Jenis-jenis Kredit

Kredit dibedakan menjadi beberapa jenis antara lain, (Thamrin, 2016): (1) Kredit dilihat dari tujuan penggunaan, (2) Kredit dilihat dari sektor usaha, (3) Kredit dilihat dari segi jaminan, dan (4) Kredit dilihat dari jumlahnya.

Prinsip-prinsip Pemberian Kredit

Ada beberapa prinsip-prinsip penilaian kredit yang sering dilakukan yaitu dengan analisis 5C, analisis 7P dan studi kelayakan. Kedua prinsip 5C dan 7P memiliki persamaan. Prinsip pemberian kredit dengan analisis 5C adalah: *Character* (penilaian watak), *Capacity* (penilaian kemampuan), *Capital* (penilaian terhadap modal), *Collateral* (penilaian terhadap agunan), dan *Condition* (penilaian terhadap prospek usaha debitur). Prinsip penilaian dengan 7P kredit adalah sebagai berikut : *Personality* (kepribadian), *Party* (para pihak), *Purpose* (tujuan), *Prospect* (kemungkinan), *Payment* (pembayaran), *Profitability* (perolehan laba), *Protectioan* (perlindungan), (Thamrin, 2016).

Prosedur Pemberian Kredit

Prosedur pemberian kredit maksudnya adalah tahap-tahap yang harus dilalui sebelum suatu kredit, diputuskan untuk dikururkan. Tujuannya adalah untuk mempermudah bank dalam menilai kelayakan suatu

permohonan kredit. Prosedur pemberian dan penilaian kredit oleh dunia perbankan secara umum antar bank yang satu dengan bank yang lain tidak jauh berbeda (Thamrin, 2016).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, serta merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan, disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi. (Sari dan Sulfiar, 2017).

Non Performing Loan (NPL)

NPL merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menjaga resiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur, Komang (Aini 2013). *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Artinya, semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar yaitu kerugian yang diakibatkan tingkat pengembalian kredit macet.

$$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Loan to Deposit Ration (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR), adalah rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga yang mencakup giro, tabungan, dan deposito. *Loan Deposit to Rasio* digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang telah diberikan sebagai sumber likuiditas.

$$LDR = \frac{\text{Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana merupakan hal terpenting bagi sebuah perusahaan, termasuk bagi bank. Kegiatan operasional bank baru dapat dilakukan jika dana telah tersedia. Oleh karena itu, setiap bank berusaha untuk mengumpulkan dana semaksimal mungkin, namun dengan *cost of money* yang wajar (Hasibuan, 2001:56).

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

Tingkat Suku Bunga

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2014:164) suku bunga adalah rasio dari bunga terhadap jumlah pinjaman dan biasanya dinyatakan sebagai presentase tahunan dari jumlah nominal yang dipinjam. Suku Bunga Kredit menurut Sunariyah (2004:80) adalah harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai presentase uang pokok per unit waktu.

Kesehatan Bank

Kesehatan suatu bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank, untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara – cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku (Budisantoso dan Nuritomo, 2013 ; 73).

Penelitian Terdahulu

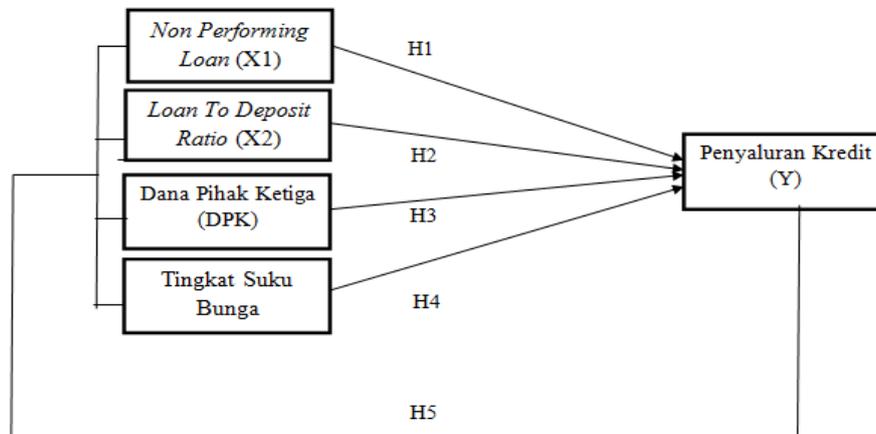
Mulyati (2017) mengenai pengaruh tingkat Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Penyaluran Kredit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DPK dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit, sementara NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit

Sri Suartini (2019) dalam studinya menemukan bahwa *Capital Adequacy Ratio* memiliki hubungan yang tidak searah dengan penyaluran kredit. Sedangkan NPL dan ROA memiliki hubungan yang searah dengan penyaluran kredit.

Huda (2014) mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Return of Assets* (ROA) terhadap penyaluran kredit pada bank umum di Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga dan *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. *Non Performing Loan* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: *Kajian Teori dan empiris, 2020*

Hipotesis Penelitian

- H1 :Diduga bahwa, Non performing loan berpengaruh negatif signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank SULUT GO
- H2 :Diduga bahwa, Loan to deposit ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Penyaluran pada Bank SULUT GO
- H3 :Diduga bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit pada Bank SULUT GO
- H4 :Diduga bahwa Tingkat Suku Bunga berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit pada Bank SULUT GO
- H5 :Diduga bahwa Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Dana Pihak ketiga dan Tingkat Suku Bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank SulutGo.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah, pendekatan asosiatif atau hubungan. Pendekatan penelitian asosiatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012:61).

Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dari penelitian ini yaitu Laporan keuangan Bank SulutGo Pusat di Manado.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode penentuan sampel adalah Purposive Sampling Method, yaitu pengambilan data disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang ditentukan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif, yaitu berupa laporan keuangan dan laporan Triwulan Bank SulutGo. Penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data yang akan digunakan merupakan data publikasi yang berupa laporan tahunan dan laporan Triwulan Bank SulutGo yang dipublikasikan di website resmi bank.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi dengan mengumpulkan, mencatat dan mempelajari data-data yang ada pada laporan keuangan Bank SulutGo.

Teknik Analisis

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam rangka memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Teknik analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar variabel satu dengan variabel lain.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis grafik dan uji statistik. Pada prinsipnya, normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya (Ghozali, 2013:154).

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* ≥ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 .

Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linear berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residul error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier berganda terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu teknik ketergantungan. Regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi hubungan di antara lebih dari dua variabel (Martono 2014, 201). Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh NPL, LDR, Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga terhadap penyaluran kredit pada Bank SulutGo periode tahun 2011-2018. Formulasi persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + e$$

Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji T dipakai untuk melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel.

Uji F (Pengujian Secara Simultan)

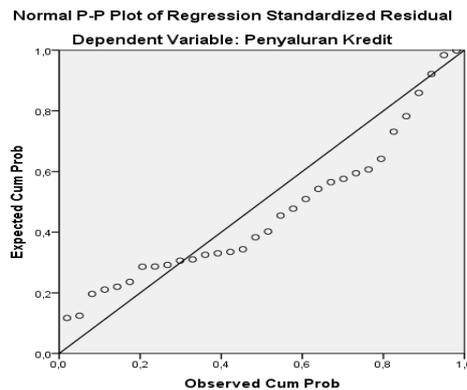
Pengujian secara serentak adalah untuk mengetahui secara serentak koefisien regresi variabel bebas mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel tidak bebas. Uji F merupakan pengujian hipotesis untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi semakin mendekati satu maka variabel independen yang ada dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, dan begitu juga sebaliknya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Gambar 2. Normal Probability Plots
Sumber: Output SPSS 23, 2020

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat hasil grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual menunjukkan data berada disepanjang garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

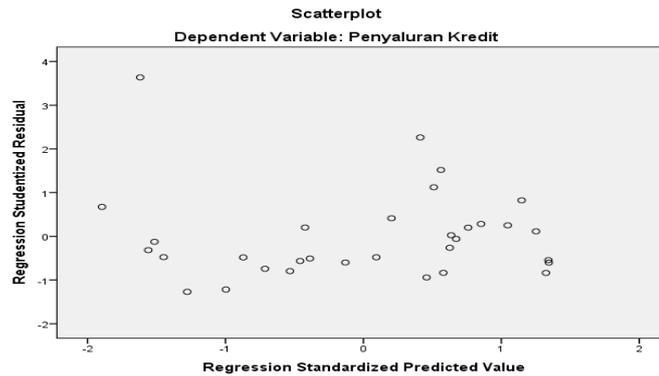
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
NPL	,510	1,960
LDR	,889	1,125
Dana Pihak Ketiga	,578	1,730
Tingkat Suku Bunga	,743	1,346

Sumber : Output SPSS 23,2020

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai *tolerance* > 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama, di mana masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS 23, 2020

Berdasarkan gambar 3 terlihat bahwa titik-titik tidak terlalu menyebar secara acak (random) baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak menunjukkan pola atau bentuk tertentu. Dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,996 ^a	,991	,990	,03934	2,204

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Berdasarkan tabel 3 nilai Durbin-Watson sebesar 2,204 dibandingkan menggunakan nilai signifikan 5%, jumlah sampel 32 (n), dan jumlah variabel independen 4 (k=4), maka di tabel Durbin Watson akan dapat nilai dU sebesar 1,7323. Syarat durbin watson adalah $dw > dU$ dan $< 4 - dU$, maka $2,204 > 1,7323$ dan $< 2,2677$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdeteksi adanya autokorelasi.

Hasil Analisis Linear Berganda

Tabel 4. Analisis Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1,151	,715			-1,610	,119
	NPL	,003	,028	,003		,105	,917
	LDR	,010	,001	,291		15,388	,000
	Dana Pihak Ketiga	1,008	,023	1,019		43,459	,000
	Tingkat Suku Bunga	-,006	,004	-,032		-1,541	,135

Sumber: Output SPSS 23, 2020

Berdasarkan tabel 4 model analisis regresi berganda antara variabel NPL, LDR, DPK, Tingkat Suku Bunga terhadap Penyaluran Kredit dapat diformulasikan dalam model persamaan sebagai berikut:

$$Y = -1,151 + 0,003 X_1 + 0,010 X_2 + 1,008 X_3 - 0,006 X_4$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta (α) sebesar -1,151 menyatakan bahwa jika NPL, LDR, DPK dan Tingkat Suku Bunga nilainya adalah 0 (No) Maka Penyaluran kredit adalah sebesar -1,151.

2. Variabel NPL memiliki koefisien regresi sebesar +0,003 Dan bertanda positif menyatakan bahwa setiap perubahan sebesar satu satuan pada variabel NPL, sementara LDR, DPK, Tingkat Suku bunga diasumsikan tetap maka Penyaluran kredit akan mengalami perubahan yakni peningkatan sebesar 0,003.
3. Variabel LDR memiliki koefisien regresi sebesar +0,010 dan bertanda positif menyatakan bahwa setiap perubahan sebesar satu satuan pada variabel LDR sementara NPL, DPK, Tingkat Suku Bunga di asumsikan tetap maka penyaluran kredit akan mengalami perubahan yakni peningkatan sebesar 0,010.
4. Variabel DPK memiliki koefisien regresi sebesar +1,008 dan bertanda positif menyatakan bahwa setiap perubahan sebesar satu satuan pada variabel DPK, sementara NPL, LDR, Tingkat Suku Bunga di asumsikan tetap maka penyaluran kredit akan mengalami perubahan yakni peningkatan sebesar 1,008 .
5. Variabel Tingkat Suku Bunga memiliki koefisien regresi sebesar -0,006 dan bertanda positif menyatakan bahwa setiap perubahan sebesar satu satuan pada variabel Tingkat Suku Bunga sementara NPL, LDR, DPK, di asumsikan tetap maka penyaluran kredit akan mengalmi perubahan yakni penurunan sebesar 0,006.

Hasil Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Tabel 5. Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficients Beta			
(Constant)	-1,151	,715		-1,610	,119	
1	NPL	,003	,028	,003	,105	,917
	LDR	,010	,001	,291	15,388	,000
	Dana Pihak Ketiga	1,008	,023	1,019	43,459	,000
	Tingkat Suku Bunga	-,006	,004	-,032	-1,541	,135

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Berdasarkan tabel 5 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Variabel NPL diperoleh angka t_{hitung} sebesar 0,105 < t_{tabel} sebesar 2,05183 dan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,917 dengan demikian **H1 ditolak**, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari NPL terhadap Penyaluran Kredit.
2. Variabel *Loan To Deposit Ratio* (LDR) diperoleh angka t_{hitung} sebesar 15,388 < t_{tabel} sebesar 2,05183 dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 dengan demikian **H2 diterima**, artinya ada pengaruh yang signifikan dari Loan To Deposit Ratio terhadap Penyaluran Kredit.
3. Variabel Dana Pihak Ketiga diperoleh angka t_{hitung} sebesar 43,459 > t_{tabel} sebesar 2,05183 dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 dengan demikian **H3 diterima**, artinya ada pengaruh yang signifikan dari Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit.
4. Variabel Tingkat Suku Bunga diperoleh angka t_{hitung} sebesar -1,541 < t_{tabel} sebesar 2,05183 dan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,135 dengan demikian **H4 ditolak**, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari Tingkat Suku Bunga terhadap Penyaluran Kredit.

Hasil Uji Statistik F (Pengujian Secara Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	4,828	4	1,207	779,834	,000 ^b
	Residual	,042	27	,002		
	Total	4,870	31			

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

b. Predictors: (Constant), Tingkat Suku Bunga, Dana Pihak Ketiga, LDR, NPL

Sumber: Output SPSS 23, 2020

Berdasarkan hasil tabel 6 dapat dilihat bahwa hasil analisis menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 779,834 sementara F_{tabel} sebesar 2,73 ini berarti nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menjelaskan bahwa penelitian ini variabel NPL, LDR, DPK, Tingkat Suku Bunga secara bersama-sama/simultan berpengaruh terhadap variabel Penyaluran Kredit.

Berdasarkan analisis pada tabel 6, diperoleh angka signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,000 < 0,05. Artinya variabel NPL, LDR, DPK, Tingkat Suku Bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Penyaluran Kredit.

Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,996 ^a	,991	,990	,03934	2,204

a. Predictors: (Constant), Tingkat Suku Bunga, Dana Pihak Ketiga, LDR, NPL

b. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,991 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu NPL, LDR, DPK dan Tingkat Suku Bunga dalam menjelaskan variabel dependen yaitu Penyaluran Kredit adalah sebesar 99,1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penyaluran Kredit dipengaruhi oleh NPL, Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga sebesar 99,1%, sedangkan sisanya sebesar (100% - 99,1% = 0,9%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) di peroleh angka t_{hitung} sebesar 0,105 < t_{tabel} sebesar 2,05183 dan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,917 dengan demikian H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari NPL terhadap Penyaluran Kredit. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mulyati (2017) yang menunjukkan bahwa variabel NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit.

Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Loan To Deposit Ratio* (LDR) di peroleh angka t_{hitung} sebesar 15,388 < t_{tabel} sebesar 2,05183 dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 dengan demikian H_2 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan dari Loan To Deposit Ratio terhadap Penyaluran Kredit. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Bahtiar, Sarita dan Mas'Ud (2017) yang menunjukkan bahwa variabel LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga di peroleh angka t_{hitung} sebesar 43,459 > t_{tabel} sebesar 2,05183 dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 dengan demikian H_3 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan dari Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya oleh Jallo (2015) yang menunjukkan bahwa dana pihak ketiga memiliki pengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Tingkat Suku Bunga di peroleh angka t_{hitung} sebesar -1,541 < t_{tabel} sebesar 2,05183 dan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,135 dengan demikian H_4 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari Tingkat Suku Bunga terhadap Penyaluran Kredit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Baskoro dan Moeliono (2014) yang menunjukkan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank SulutGO pusat Manado periode 2011-2018.
2. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank SulurGo pusat Manado periode 2011-2018.
3. Dana Pihak Ketiga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank SulutGo pusat Manado periode 2011-2018.
4. Tingkat Suku Bunga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank SulutGo pusat Manado periode 2011-2018.
5. *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Deposit ratio* (LDR), Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank SulutGo Pusat Manado periode 2011-2018.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, adapun saran yang dapat diungkapkan penulis sesuai dengan penelitian ini yaitu : Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan hal-hal yang mempengaruhi Penyaluran Kredit pada suatu Bank. Dengan menambah periode penelitian, mengganti objek penelitian pada perusahaan, Bank Umum atau indeks tertentu dan menambah variabel lain dalam penelitian. Bagi perusahaan, diharapkan agar lebih meningkatkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan secara efektif dan efisien disetiap tahunnya. Bagi para kreditur diharapkan agar dapat memerhatikan dan mempertimbangkan variabel dari rasio yang mempengaruhinya sebelum suatu perusahaan melakukan penyaluran kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. 2013. Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, dan Kualitas Aktiva Produktivitas Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI) Tahun 2009–2011. *Jurnal Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*. Vol.2 No.1, hal 14-25. <http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/2104> . diakses 13 Juli 2019.
- Akbar, M. Munawaroh. S.R.R. (2014). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Suku Bunga Kredit, *Non Performing Loan* (NPL) dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Bank Pemerintah di Kalimantan Selatan. *Jurnal Spread*. Vol.4 No.1 hal 43-52. <https://journal.stiei.kayutangi-bjm.ac.id/index.php/jibk/article/view/99> .diakses 8 Oktober 2019.
- Bahtiar, S., Buyung, S., Arifuddin, M. 2017. Pengaruh *Size Bank*, Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan To Deposit Ratio*, dan, *Non Performing Loan* Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Sultra. *Jurnal Jumbo*. Vol.1 No.2, hal 1-13 <http://dx.doi.org/10.33772/jumbo.v1i2> . diakses 13 Juli 2019.
- Baskoro, R.A, Moeliono, N.N.K. 2014. Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Jumlah Kredit yang diberikan (Studi Pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2008-2013). *Jurnal e-proceeding of management*. Vol.1 No.3. hal 803-815. <https://libraryeproceeding.telkomuniversity.ac.id> . diakses 8 Oktober 2019.
- Huda, G.F. 2014. Pengaruh DPK, NPL, dan ROA Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012). *Skripsi*. Diponegoro : Universitas Diponegoro. <http://epirints.undip.ac.id/42805/> . diakses 13 Juli 2019.
- Jallo, A. 2015. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga Kredit Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Bank Umum yang terdaftar di bursa efek indonesia (Studi Kasus Tahun 2011-2014). *Jurnal elib jbptunikom*. Vol.2 No.1. <https://elib.unikom.ac.id/download.php?id=285194> . diakses 8 Oktober 2019.

Mulyati, S. 2017. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Penyaluran Kredit Periode 2013-2016. (Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Bima). *Jurnal Ekonomi*. <http://repositori.uin.allaudin.ac.id/6603/> . diakses 15 Juli 2019.

Putri, Y.M.W dan Alien A. (2016). Pengaruh CAR, NPL, ROA, Dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Balance*. Vol.13 No.2, hal 82-93. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/balance/article/view/1322>. diakses 13 juli 2019.

Thamrin, A.H. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Salo Kabupaten Pinrang. *Skripsi*. Makassar. Universitas Negeri Makasar. <http://eprints.umn.ac.id/4426/> . diakses 15 Juli 2019.

<https://www.banksulutgo.co.id>

